

**PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA  
PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN SISWA KELAS X ADMINISTRASI  
PERKANTORAN SMK NEGERI 1 GODEAN SEMESTER GASAL  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

***THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND LEARNING INTEREST TOWARD  
LEARNING ACHIEVEMENT ON THE COURSE SUBJECT OF “TEKNOLOGI PERKANTORAN”  
ON GRADE X OF STUDENT OFFICE ADMINISTRATION AT SMK NEGERI 1 GODEAN  
ACADEMIC YEAR 2017/2018***

Riska Agustin, Joko Kumoro

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: [isskaagustin@gmail.com](mailto:isskaagustin@gmail.com), [jokokum@uny.ac.id](mailto:jokokum@uny.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean semester gasal tahun ajaran 2017/2018; (2) pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean semester gasal tahun ajaran 2017/2018; (3) pengaruh motivasi belajar dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean semester gasal tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah 96 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean semester gasal tahun ajaran 2017/2018 sebesar 74,0%; (2) ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean semester gasal tahun ajaran 2017/2018 sebesar 53,2%; (3) ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean semester gasal tahun ajaran 2017/2018 sebesar 78,0%.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Minat Belajar, Prestasi Belajar

*Abstract*

*This research aims to find out: (1) The influence of students' learning motivation towards learning achievement on the course subject of Teknologi Perkantoran on grade X of Student Office Administration at SMK Negeri 1 Godean Academic Year 2017/2018; (2) The influence of learning interest towards learning achievement on the course subject of Teknologi Perkantoran on grade X of Student Office Administration at SMK Negeri 1 Godean Academic Year 2017/2018; (3) The simultaneous influence of learning motivation and learning interest towards learning achievement on the subject of Teknologi Perkantoran on grade X of Student Office Administration at SMK Negeri 1 Godean Academic Year 2017/2018. This research was an ex-post facto research with quantitative approach. The subject of this research was all of X grade which 96 students of Office Administration Competence Skill SMK Negeri 1 Godean Academic Year 2017/2018. The results of this study indicated that: (1) there was a positive and significant influence of motivation towards learning achievement in the course subject of Teknologi Perkantoran on grade X of Student Office Administration at SMK Negeri 1 Godean academic year 2017/2018 in amount 74,0%; (2) There was a positive influence and significant interest in learning achievement towards the course subject of Teknologi Perkantoran on grade X of Student Office Administration at SMK Negeri 1 Godean academic year 2017/2018 in amount 53,2%; (3) There was a significant and positive influence on learning motivation and interest in learning simultaneously towards the achievement of the course subject of Teknologi Perkantoran on grade X of Student Office Administration at SMK Negeri 1 Godean academic year 2017/2018 in amount 78,0%.*

*Keyword: Learning Motivation, Learning Interest, Learning Achievement.*

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat membantu seseorang untuk mengembangkan potensi, kecakapan dan karakteristik kepribadiannya ke arah yang lebih positif. Oleh karena itu, pendidikan dapat dikatakan memiliki peran yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia.

Berdasarkan hasil dokumentasi nilai UAS semester gasal siswa kelas X mata pelajaran Teknologi Perkantoran terdapat 67 siswa dari 96 siswa atau 69,79 % siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Penentuan KKM didasarkan pada Permendikbud nomor 53 tahun 2015 dengan predikat nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Konversi Penentuan Nilai KKM

Predikat	Nilai Kompetensi		Konversi Nilai Akhir
	Pengetahuan	Keterampilan	
A	4,00	4,00	100
A-	3,66	3,66	85
B+	3,33	3,33	80
B	3,00	3,00	75
B-	2,66	2,66	70
C+	2,33	2,33	65
C	2,00	2,00	60
C-	1,66	1,66	55
D+	1,33	1,33	50
D	1,00	1,00	45

Bersumber pada ketentuan tersebut, seorang peserta didik dinyatakan sudah memenuhi KKM apabila menunjukkan indikator nilai  $\geq 3,00$  dari hasil tes

pengetahuan dan keterampilan dengan konversi nilai akhir yaitu 75. Sehingga, seorang peserta didik dinyatakan belum mencapai KKM adalah peserta didik yang menunjukkan indikator nilai  $< 3,00$ .

Upaya yang dilakukan guru untuk menindaklanjuti siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, yaitu dengan diadakan ulangan perbaikan/remidi. Namun, hasil yang diharapkan masih belum sesuai dengan harapan guru, ada beberapa siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM sehingga ketuntasan yang dicapai siswa belum mencapai 100%. Ketuntasan yang seharusnya dicapai siswa minimal 75 dalam mata pelajaran Teknologi Perkantoran merupakan tujuan yang harus dicapai siswa.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa masih rendah. Rendahnya tingkat pengetahuan siswa terlihat dari masih kurangnya perhatian siswa ketika memperhatikan guru saat menjelaskan materi di depan kelas, sehingga materi yang disampaikan guru tidak diterima sepenuhnya oleh siswa. Keterampilan siswa yang kurang terlihat dari ketelitian siswa yang masih kurang dalam melakukan praktik di dalam kelas. Ketelitian siswa tersebut dapat dilihat dari hasil tugas yang dikerjakan siswa, menurut guru mata pelajaran Teknologi Perkantoran tugas yang dikerjakan siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan guru. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan pemahaman masing-masing, ketika mengalami kesulitan siswa tidak bertanya kepada guru.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran terlihat bahwa prestasi belajar siswa belum mencapai KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari rendahnya ketertarikan siswa dalam mempelajari materi pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran. Selain itu, terdapat beberapa hal yang menunjukkan bahwa siswa belum memiliki motivasi belajar yang tinggi. Misalnya, materi pelajaran yang disampaikan guru tidak diperhatikan, tugas individu yang harusnya dikerjakan secara individu masih dikerjakan secara berkelompok, sering menunda-nunda pekerjaan yang disampaikan

oleh guru dan ada beberapa siswa yang membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu konsentrasi siswa lain.

Selain motivasi belajar siswa, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu minat belajar. Rendahnya minat belajar siswa yang menyatakan bahwa tidak tertarik terhadap mata pelajaran Teknologi Perkantoran. Siswa yang menyatakan tidak tertarik terhadap mata pelajaran Teknologi Perkantoran dikarenakan siswa ber anggapan bahwa mata pelajaran Teknologi Perkantoran susah. Rendahnya minat belajar siswa juga terlihat pada kegiatan pembelajaran di kelas, siswa yang cenderung tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran Teknologi Perkantoran adalah siswa yang mempunyai prestasi belajar yang belum optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka diperlukan penelitian mengenai Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean Semester Gasal Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang timbul, antara lain: prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran belum mencapai KKM, rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran, rendahnya motivasi siswa terhadap mata pelajaran Teknologi Perkantoran, serta rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran Teknologi Perkantoran.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain sebagai berikut: 1) adakah pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean semester gasal tahun ajaran 2017/2018?; 2) adakah pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean semester gasal tahun

ajaran 2017/2018?; 3) adakah pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean semester gasal tahun ajaran 2017/2018?.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean semester gasal tahun ajaran 2017/2018; 2) untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean semester gasal tahun ajaran 2017/2018; 3) untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar secara bersama terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean semester gasal tahun ajaran 2017/2018.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu: 1) Manfaat Teoritis: penelitian ini digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan di bidang pendidikan mengenai pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. 2) Manfaat Praktis: a) Bagi Peneliti: penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan mengenai pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar. b) Bagi Pihak Sekolah: penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan bahan evaluasi bagi pengelola pendidikan, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. c) Bagi Siswa: penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang akan dicapai. d) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta: penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sehingga tercapai tujuan pendidikan yang

diselenggarakan di Universitas Negeri Yogyakarta.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2018 di SMK Negeri 1 Godean. Penelitian ini dilakukan menggunakan penyebaran angket berupa angket tertutup dan analisis dokumentasi berupa nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester I pada 96 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2017/2018.

Uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul dengan 32 responden. Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan 3 dari 22 butir pernyataan variabel motivasi belajar, 0 dari 13 butir pernyataan variabel minat belajar dinyatakan tidak valid. Sesuai dengan hasil pengujian validitas instrumen, terdapat 3 butir pernyataan yang dianggap dianggap gugur dan tidak diikutsertakan ke dalam angket yang digunakan untuk pengambilan data.

Berdasarkan hasil uji instrumen diperoleh nilai *alpha cronbach* dari variabel penelitian lebih dari 0,600 yaitu sebesar 0,912. Reliabilitas termasuk dalam kategori kuat sekali. Instrumen yang telah diperbaiki kemudian digunakan untuk penelitian.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini adalah hasil analisis data mengenai variabel motivasi belajar, minat belajar dan prestasi belajar.

#### Motivasi Belajar

Hasil analisis data variabel kesiapan kerja menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 74; skor terendah sebesar 32; rata-rata sebesar 51,51; nilai tengah sebesar 50; modus sebesar 50 dan standar deviasi sebesar 9,326.

Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	32 – 36	4	4,17
2.	37 – 41	10	10,42
3.	42 – 46	15	15,63
4.	47 – 51	25	26,04
5.	52 – 56	13	13,54
6.	57 – 61	17	17,71
7.	62 – 66	3	3,13
8.	67 – 71	9	9,38
Jumlah		96	100,00

Sumber: Data primer yang diolah  
Berdasarkan perhitungan, maka pengkategorian kecenderungan frekuensi variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Rentang Skor	Kategori Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X \geq 63$	Sangat tinggi	12,50
2.	$52 \leq X < 63$	Tinggi	31,25
3.	$42 \leq X < 52$	Rendah	41,67
4.	$X < 42$	Sangat rendah	14,58
Jumlah		96	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa distribusi kecenderungan frekuensi variabel motivasi belajar siswa berada pada kategori rendah. Kecenderungan ini ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori rendah dengan

rentang skor motivasi belajar kurang dari sama dengan 42 sampai dengan kurang dari 52 yaitu sebanyak 40 siswa (41,67%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi dengan rentang skor motivasi belajar lebih dari sama dengan 63 sebanyak 12 siswa (12,50%) selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi dengan rentang skor motivasi belajar kurang dari sama dengan 52 sampai dengan kurang dari 63 sebanyak 30 siswa (31,25%) dan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah dengan rentang skor motivasi belajar kurang dari 42 sebanyak 14 siswa (14,58%).

Rendahnya motivasi belajar dapat dilihat pada indikator keinginan untuk mempunyai nilai bagus yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomor butir 6,7, dan 8. Butir pernyataan yang rendah terdapat pada nomor 7. Butir pernyataan nomor 7 yaitu saya aktif bertanya di dalam kelas. Untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam menjawab pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Aktif Bertanya di dalam Kelas

No.	Menunjukkan Keaktifan di Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Selalu	7	7,29
2.	Sering	12	12,50
3.	Kadang-kadang	74	77,08
4.	Tidak Pernah	3	3,13
Jumlah		96	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan siswa selalu aktif bertanya di dalam kelas sebanyak 7 anak (7,29%), siswa sering aktif bertanya di dalam kelas sebanyak 12 anak (12,50%), siswa yang kadang-kadang aktif bertanya di dalam kelas sebanyak 74 anak (77,08%), dan siswa yang tidak pernah aktif bertanya di dalam kelas sebanyak 3 anak (3,13%).

Indikator lain yaitu memiliki kreativitas yang terdiri dari 2 butir pernyataan dengan nomor 4 dan 5. Butir pernyataan yang rendah

terdapat pada nomor 4. Butir pernyataan nomor 4 yaitu saya membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran Teknologi Perkantoran. Untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam menjawab pernyataan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran Teknologi Perkantoran

No.	Membaca Sumber Referensi yang Relevan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Selalu	5	5,21
2.	Sering	31	32,29
3.	Kadang-kadang	60	62,50
4.	Tidak Pernah	0	0,00
Jumlah		96	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan siswa selalu membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran Teknologi Perkantoran sebanyak 5 anak (5,21%), siswa sering membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran Teknologi Perkantoran sebanyak 31 anak (31,29%), siswa yang kadang-kadang membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran Teknologi Perkantoran sebanyak 60 anak (62,50%), dan siswa yang tidak pernah membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran Teknologi Perkantoran sebanyak 0 anak (0%). Dari data pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam membaca buku yang berkaitan mata pelajaran Teknologi Perkantoran siswa SMK Negeri 1 Godean kelas X masih dalam kategori rendah.

### Minat Belajar

Hasil analisis data variabel minat belajar menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 52; skor terendah sebesar 21; rata-rata sebesar 35,16; nilai tengah sebesar 34; modus sebesar 34 dan standar deviasi sebesar 5,468.

Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	21 – 24	1	1,04
2.	23 – 28	6	6,25
3.	29 – 32	19	19,79
4.	33 – 36	49	51,04
5.	37 – 40	6	6,25
6.	41 – 44	6	6,25
7.	45 – 48	6	6,25
8.	49 – 52	3	3,13
Jumlah		96	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan, maka pengkategorian kecenderungan frekuensi variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Minat Belajar

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X \geq 46$	Sangat tinggi	8	8,33
2.	$37 \leq X < 46$	Tinggi	13	13,54
3.	$28 \leq X < 37$	Rendah	68	70,83
4.	$X < 28$	Sangat rendah	7	7,29
Jumlah			96	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa distribusi kecenderungan frekuensi variabel minat belajar siswa berada pada kategori rendah. Kecenderungan ini ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori rendah dengan rentang skor minat belajar kurang dari sama dengan 28 sampai dengan kurang dari 37 sebanyak 68 siswa (70,83%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi dengan rentang skor minat belajar lebih dari sama dengan 46 sebanyak 8 siswa (8,33%) selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi dengan rentang skor minat belajar kurang dari sama dengan 37 sampai dengan kurang dari 46 sebanyak 13 siswa (13,54%) dan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah dengan rentang skor minat belajar kurang dari 28 sebanyak 7 siswa (7,29%).

Rendahnya minat belajar dapat dilihat pada indikator ketertarikan siswa terhadap belajar yang terdiri dari 2 butir pernyataan dengan nomor butir 23 dan 24. Butir pernyataan yang rendah terdapat nomor 24. Butir pernyataan nomor 24 yaitu saya menyukai mata pelajaran Teknologi Perkantoran. Untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam menjawab pernyataan dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Menyukai mata pelajaran Teknologi Perkantoran

No.	Menunjukkan Rasa Suka	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Selalu	8	8,33
2.	Sering	22	22,92
3.	Kadang-kadang	66	68,75
4.	Tidak Pernah	0	0,00
Jumlah		96	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan siswa selalu menyukai mata pelajaran Teknologi Perkantoran sebanyak 8 anak (8,33%), siswa

sering menyukai mata pelajaran Teknologi Perkantoran sebanyak 22 anak (22,92%), siswa yang kadang-kadang menyukai mata pelajaran Teknologi Perkantoran sebanyak 66 anak (68,75%), dan siswa yang tidak pernah menyukai mata pelajaran Teknologi Perkantoran sebanyak 0 anak (0%).

Indikator lain yaitu perhatian siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomor 25, 26, dan 27. Butir pernyataan yang rendah terdapat pada nomor 27. Butir pernyataan nomor 27 yaitu saya mengulangi materi pelajaran Teknologi Perkantoran di rumah. Untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam menjawab pernyataan dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Mengulangi materi pelajaran Teknologi Perkantoran di rumah

No.	Mengulang materi di rumah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Selalu	10	10,42
2.	Sering	22	22,92
3.	Kadang-kadang	64	66,67
4.	Tidak Pernah	0	0,00
Jumlah		96	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan siswa selalu mengulangi materi pelajaran Teknologi Perkantoran di rumah sebanyak 10 anak (10,42%), siswa sering mengulangi materi pelajaran Teknologi Perkantoran di rumah sebanyak 22 anak (22,92%), siswa yang kadang-kadang mengulangi materi pelajaran Teknologi Perkantoran di rumah sebanyak 64 anak (66,67%), dan siswa yang tidak pernah menyukai mata pelajaran Teknologi Perkantoran sebanyak 0 anak (0%).

### Prestasi Belajar

Hasil analisis data variabel motivasi memasuki dunia kerja menunjukkan bahwa rata-rata sebesar 65,57; nilai tengah sebesar 67,50;

modus sebesar 70 dan standar deviasi sebesar 11,582.

Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Ket.
1.	$\geq 75$	29	30,21	Optimal
2.	$< 75$	67	69,79	Belum Optimal
Jumlah		96	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 10 kecenderungan variabel prestasi belajar Teknologi Perkantoran dapat diketahui sebanyak 29 (30,21%) nilai siswa pada kategori optimal, dan sebanyak 67 (69,79%) nilai siswa pada kategori belum optimal.

### Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{xly}$ ) adalah 1,068. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi ( $r^2_{xly}$ ) sebesar 0,740 atau 74,0% yang artinya bahwa motivasi belajar mampu menjelaskan 74,0% perubahan prestasi belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran. Berdasarkan hasil uji  $t$ , dapat diketahui harga  $t_{hitung}$  sebesar 16,358 dan harga  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga motivasi belajar ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). Berdasarkan hasil penghitungan sumbangan, dapat diketahui sumbangan relatif motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 74,65% dan sumbangan efektif sebesar 58,22%. Hasil analisis tersebut diperkuat oleh teori yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar.

Rendahnya motivasi belajar dapat dilihat dari indikator keinginan untuk mempunyai nilai bagus. Siswa yang memiliki keinginan untuk mempunyai nilai bagus maka akan berusaha belajar untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai mata pelajaran Teknologi Perkantoran. Motivasi belajar siswa dalam indikator keinginan untuk mempunyai nilai bagus masih rendah, karena siswa tidak berusaha belajar untuk menambah nilai pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran.

Indikator lain yaitu memiliki kreativitas. Siswa yang memiliki kreativitas memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan memiliki inisiatif untuk membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran Teknologi Perkantoran. Dalam hal ini, kreativitas siswa terkait dengan pencarian sumber belajar tergolong rendah dapat dilihat dari siswa yang tidak memiliki inisiatif untuk membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran Teknologi Perkantoran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Ayu Lestari pada tahun 2014 dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Keadaan Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta". Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai  $r_{xly}$  sebesar (0,802), nilai  $r^2_{xly}$  sebesar (0,643) dan  $t_{hitung}$  9,761 pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian, maka tinggi rendahnya prestasi belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran dipengaruhi oleh motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku menggunakan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila motivasi belajar siswa tinggi dalam Teknologi Perkantoran maka siswa akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, siswa yang ingin memperoleh prestasi belajar yang tinggi harus mempunyai motivasi belajar yang tinggi pula.

### **Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{xly}$ ) adalah 1,544. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi

bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel minat belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi ( $r^2_{xly}$ ) sebesar 0,532 atau 53,2% yang artinya bahwa minat belajar mampu menjelaskan 53,2% perubahan prestasi belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran. Berdasarkan hasil uji  $t$ , dapat diketahui harga  $t_{hitung}$  sebesar 10,327 dan harga  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 maka  $t_{hitung} >$  harga  $t_{tabel}$  sehingga minat belajar ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). Berdasarkan hasil penghitungan sumbangan, dapat diketahui sumbangan relatif motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 23,35% dan sumbangan efektif sebesar 19,78%. Hasil analisis tersebut diperkuat oleh teori yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar.

Rendahnya minat belajar dapat dilihat pada indikator ketertarikan siswa terhadap belajar. Siswa yang selalu tertarik terhadap kegiatan belajar memiliki minat belajar yang tinggi karena siswa tersebut mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Minat belajar yang dimilikinya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun, pada pernyataan menyukai mata pelajaran Teknologi Perkantoran, mayoritas siswa kurang begitu menyukai mata pelajaran Teknologi Perkantoran sehingga minat yang dimiliki siswa masih kurang.

Minat belajar siswa yang rendah juga dapat dilihat pada indikator perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang selalu memperhatikan dalam proses pembelajaran memiliki minat belajar yang tinggi karena siswa tersebut mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Minat belajar yang dimilikinya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun, pada pernyataan mengulangi materi pelajaran Teknologi Perkantoran di rumah siswa masih belum optimal sehingga minat yang dimiliki siswa masih kurang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hanifah pada tahun 2015 dengan judul "Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Godean". Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai  $r_{xly}$



sebesar (0,366), nilai  $r^2_{xly}$  sebesar (0,134) dan  $t_{hitung}$  3,829 pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian, maka tinggi rendahnya prestasi belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran dipengaruhi oleh minat belajar. Minat belajar merupakan rasa keinginan dan ketertarikan yang datang dari hati nurani terhadap sesuatu untuk mengetahui lebih, sehingga melakukan kegiatan belajar dengan rasa senang tanpa paksaan. Apabila minat belajar siswa tinggi dalam mata pelajaran Teknologi Perkantoran maka siswa akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, siswa yang ingin memperoleh prestasi belajar yang tinggi harus mempunyai minat belajar yang tinggi pula.

### **Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean semester gasal tahun ajaran 2017/2018.

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa ( $r_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,883 (bernilai positif) maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,780, artinya variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh sebesar 78,0% terhadap prestasi belajar. Pada pengujian uji  $F$  diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 164,637 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,090 harga  $F_{hitung} >$  harga  $F_{tabel}$  sehingga variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). Persamaan garis regresi pada penelitian ini adalah  $Y = 0,841X_1 + 0,574X_2 + 2,102$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,841 yang berarti apabila nilai motivasi belajar meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,841 satuan dengan asumsi  $X_2$  tetap. Nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,574 yang berarti apabila nilai minat belajar meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar

0,574 satuan dengan asumsi  $X_1$  tetap. Besarnya sumbangan efektif motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran sebesar 58,22%, sedangkan 19,78% berasal dari faktor atau variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil analisis di atas diperkuat oleh teori dari Slameto, (2003, p.54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern. Motivasi belajar dan minat belajar yang tinggi dalam mata pelajaran Teknologi Perkantoran maka siswa akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, siswa yang ingin memperoleh prestasi belajar yang tinggi harus mempunyai motivasi belajar dan minat belajar yang tinggi pula.

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean semester gasal tahun ajaran 2017/2018 dengan nilai korelasi ( $r_{xly}$ ) sebesar 0,860, nilai koefisien determinasi ( $r^2_{xly}$ ) sebesar 0,740, dan  $t_{hitung}$  (16,358)  $>$   $t_{tabel}$  (1,985).
2. Ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi mata pelajaran Teknologi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean semester gasal tahun ajaran 2017/2018 dengan nilai korelasi ( $r_{xly}$ ) sebesar 0,729, nilai koefisien determinasi ( $r^2_{xly}$ ) sebesar 0,532, dan  $t_{hitung}$  (10,327)  $>$   $t_{tabel}$  (1,985).
3. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean semester gasal tahun ajaran 2017/2018 dengan nilai korelasi ( $r_{xly}$ ) sebesar 0,883, nilai koefisien determinasi ( $r^2_{xly}$ ) sebesar 0,780, dan  $F_{hitung}$  (164,637)  $>$   $F_{tabel}$  (3,090).

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saransaran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
  - a. Siswa sebaiknya menambah pengetahuan mengenai materi mata pelajaran Teknologi Perkantoran dengan membaca buku yang berkaitan dengan teknologi perkantoran di perpustakaan.
  - b. Siswa hendaknya memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi dengan menjaga suasana pembelajaran tetap kondusif dengan cara menjaga ketenangan saat proses pembelajaran berlangsung dan memberikan respon terhadap materi yang disampaikan guru dengan cara menanyakan kepada guru ketika terdapat kesulitan dalam memahami materi serta menjawab setiap pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
  - c. Siswa sebaiknya mengulang kembali materi yang sudah disampaikan guru dengan cara membaca dan mengerjakan soal latihan.
2. Bagi Guru
  - a. Guru sebaiknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menangani permasalahan-permasalahan belajar siswa utamanya prestasi belajar, supaya prestasi belajar siswa dapat meningkat.
  - b. Guru sebaiknya menggunakan metode penyampaian materi pembelajaran yang bervariasi, misalnya penggunaan *slide power point*, aplikasi mengetik *typing master*, dan pemberian *labsheet* untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Teknologi Perkantoran.
3. Bagi Peneliti Lain
  - a. Sebaiknya meneliti lebih mendalam mengenai faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar misalnya seperti tingkah laku, motivasi berprestasi, dan aspirasi siswa.
  - b. Sebaiknya meneliti faktor ekstern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran Teknologi Perkantoran di lingkungan sekolah.

## Daftar Pustaka

- Hanifah, Nur. (2015). *Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi: FE UNY.
- Lestari, Eka Ayu. (2014). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Keadaan Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta*. Skripsi: FE UNY.
- Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penentuan Ketuntasan Belajar Minimum*. (<http://kempelkumpul.blogspot.com/2016/02.html> diakses pada 1 Agustus 2018).
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

## Profil Singkat

Riska Agustin, lahir pada tanggal 18 Agustus 1996 di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014.

Drs. Joko Kumoro, M.Si., merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 26 Juni 1960. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Negeri Yogyakarta lulus pada tahun 1984 dan S2 di Universitas Indonesia tahun 1997.